

Penerapan Business Process Management Dalam Analisis Proses Bisnis Pada CV. Era Elektronik

Gusti Syarifudin

Sistem Informasi

STMIK Pontianak

Pontianak, Indonesia

e-mail: gustisyarifudin-stmik@stmikpontianak.com

Diajukan:; Direvisi:; Diterima:

Abstrak

Aktivitas bisnis akan membutuhkan sistem yang terintegrasi antara unit yang terkait, sabagai bisnis yang bergerak pada bidang penjualan barang-barang elektronik CV. Era Elektronik menghadapi kendala dalam mengintegrasikan aktivitasnya sehingga menimbulkan menghambat kurangnya koordinasi antar unit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas proses bisnis pada CV. Era Elektronik untuk mencapai tujuannya, Metode analisis yang digunakan adalah Business Process Management (BPM) untuk memetakan peranan teknologi dan sistem informasi yang diterapkan terhadap proses bisnis. Dengan menggunakan Business Process Management Life Cycle proses bisnis pada CV. Era Elektronik masuk dalam kategori memadai akan tetapi perlu dilakukan perbaikan terhadap pengelolaan sistem informasi agar proses bisnis pada setiap unit saling terkait sehingga dapat meningkatkan kinerja CV. Era Elektronik.

Kata kunci: Analisis Proses Bisnis, Business Process Management

Abstract

Business activities will require an integrated system between related units, as a business engaged in the sale of electronic goods CV. Era Elektronik faces obstacles in integrating its activities, causing a lack of coordination between units. This study aims to discover the effectiveness of business processes on CV. Era Elektronik to achieve the goal, the analytical method used is Business Process Management (BPM) to determine the role of technology and information systems applied to business processes. By using Business Process Management Life Cycle business processes on CV. Era Elektronik is included in the adequate category but it is necessary to improve the management of information systems so that business processes in each related unit can improve CV. Era Elektronik.

Keywords: Business Process Analysis, Business Process Management

1. Pendahuluan

Era Globalisasi membawa konsekuensi persaingan bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu perlu diterapkan sistem yang baik untuk mendukung kinerja bisnis [1]. Sistem yang baik dapat diperoleh melalui penerapan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mendukung proses bisnis menjadi lebih baik sehingga meningkatkan peluang bisnis serta dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan [2]. Penekanan sistem informasi dan teknologi informasi pada saat ini harus dikelola sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung proses bisnis pada suatu organisasi [3]. Adapun proses bisnis dikatakan sebagai sekumpulan tugas yang saling berhubungan secara logis dan dilakukan untuk pencapaian suatu hasil bisnis yang pasti [4]. Proses bisnis juga didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang saling berkaitan demi pencapaian tujuan bisnis yang biasanya diterapkan secara berurutan ataupun parallel oleh sumber daya manusia atau oleh sistem, baik yang terjadi pada bagian internal atau eksternal organisasi [5]. Saat suatu organisasi atau perusahaan menjalankan aktivitasnya maka akan ada keterkaitan antara satu aktivitas dengan aktivitas lainnya. Proses bisnis sebagai sebuah proses yang dapat dilihat sebagai sebuah rangkaian kesatuan aktivitas yang menambah nilai untuk input dan mengubahnya ke output [6]. Proses bisnis yang terintegrasi dengan baik akan mendukung organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya. Proses bisnis yang kurang efisien karena belum terintegrasi, membutuhkan berbagai birokrasi yang rumit akan menyebabkan proses bisnis yang tidak efisien [7].

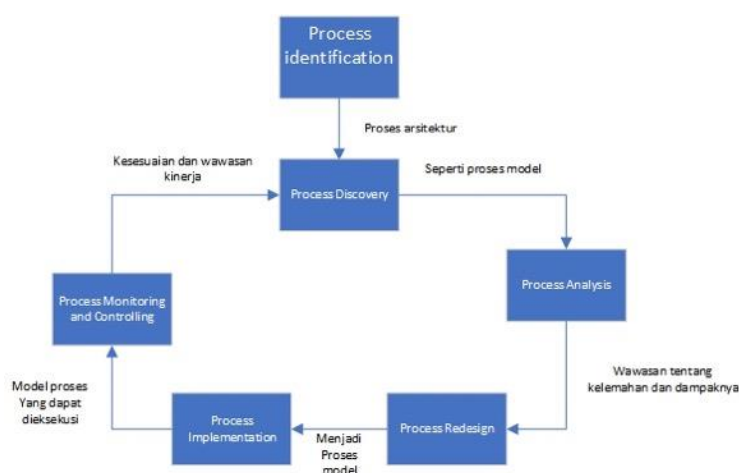
Aktivitas dan proses bisnis pada suatu organisasi atau perusahaan dapat dijalankan oleh manusia ataupun dengan sistem yang berbasis teknologi informasi. Oleh sebab itu dibutuhkan pemetaan atau analisis proses bisnis sehingga dapat menggambarkan proses bisnis yang diterapkan pada organisasi atau perusahaan. Pemetaan proses ini dilakukan untuk mengevaluasi serta memperbaiki proses bisnis yang perusahaan pada saat sekarang ini [8]. Analisis proses bisnis dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas organisasi atau perusahaan berjalan, apakah aktivitas tersebut mendukung pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Analisis proses bisnis merupakan uraian atas kebutuhan dan permintaan dari pihak-pihak yang terkait atau yang berhubungan dengan organisasi atau perusahaan dan juga merupakan kebutuhan dan permintaan dari pelanggan bisnis. Setelah menganalisis, organisasi akan dapat mengerti bagaimana mengubah proses bisnis menjadi lebih efisien atau efektif [9]. Analisis proses bisnis adalah teknik untuk mempelajari dan menelusuri proses bisnis dan cara yang terperinci dimana informasi dan barang dipindahkan, yang meliputi analisis input, langkah-langkah proses yang diterapkan untuk input dan hasil output [10].

Sebagai usaha yang melayani konsumen pada bidang penjualan barang-barang elektronik, CV. Era Elektronik telah menerapkan proses bisnis dengan menerapkan beberapa aktivitas. Adapun aktivitas tersebut adalah; melayani permintaan pelanggan, melakukan pencatatan pesanan pelanggan, mengecek persediaan barang, menyiapkan serta mengirimkan barang kepada pelanggan, melakukan penagihan kepada pelanggan dan membuat laporan penjualan. Permasalahan yang dijumpai pada CV. Era Elektronik adalah adanya proses kegiatan yang belum terintegrasi dalam fungsi-fungsi bisnisnya. Adapun fungsi-fungsi bisnis yang belum terintegrasi adalah antara bagian penjualan dan bagian gudang. Hal ini dapat menyebabkan terhambatnya aktivitas bisnis pada CV. Era Elektronik. Karena permasalahan tersebut pihak perusahaan membutuhkan teknologi informasi mengintegrasikan aktivitas bisnisnya sehingga mempermudah dalam melayani pelanggan dan mengontrol aktivitas bisnisnya. Untuk mengatasi permasalahan pada CV. Era Elektronik maka dilakukan analisis proses bisnis dengan menggunakan metode *Business Process Management* (BPM).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang menitik beratkan pada suatu kasus tertentu yang diamati dan dianalisis, adapun pengamatan dan analisis dilakukan pada proses bisnis bagian penjualan pada CV. Era Elektronik.

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis proses bisnis pada CV. Era Elektronik adalah *Business Process Management* (BPM). Proses analisis dilakukan dengan menguraikan langkah-langkah pada suatu fase proses untuk menjelaskan input, proses dan operasi yang terjadi dalam masing-masing fase, adapun fase pada *Business Process Management* adalah sebagai berikut (Gambar 1); *Process Identification* (Identifikasi Proses), *Process Discovery* (Penemuan Proses), *Process Analysis* (Analisis Proses), *Process Redesign* (Proses Desain Ulang), *Process Implementation* (Implementasi Proses), *Process Monitoring and Controlling* (Proses Pemantauan dan Pengendalian).



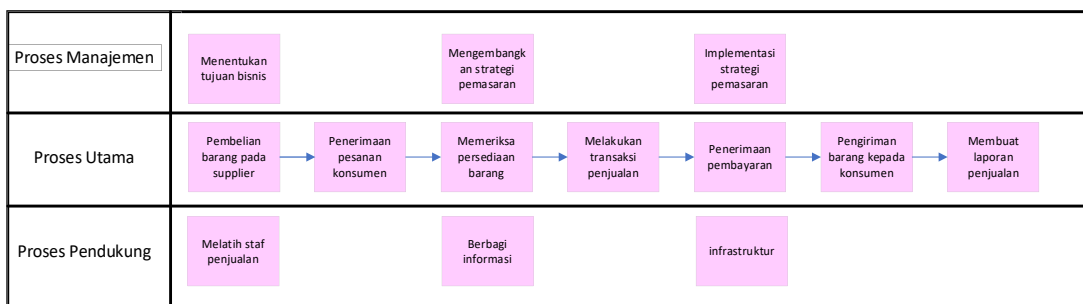
Gambar 1. *Business Process Management Life Cycle*

3. Hasil dan Pembahasan

Suatu organisasi bisnis pasti menerapkan proses bisnis yang dijalankan dengan *Business Process Management Life Cycle*. *Business Process Management Life Cycle* akan meningkatkan efektifitas aspek kinerja suatu organisasi binis sehinggabisa beradaptasi dengan kondisi lingkungan bisnis organisasi. *Business Process Management Life Cycle* terdiri dari enam aspek yaitu *Process Identification* (Proses Identifikasi), *Process Discovery* (Proses Penemuan), *Process Analyze* (Proses Analisis), *Process Redesign* (Perencanaan Ulang), *Process Implementation* (Proses Implementasi), *Process Monitoring and Controlling* (Proses Pemantauan dan Pengendalian).

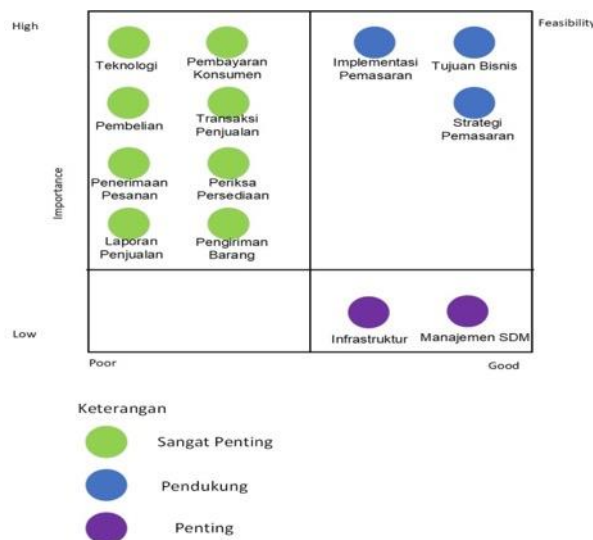
3.1. Process Identification (Proses Identifikasi)

Proses identifikasi adalah fase pertama pada *Business Process Management Life Cycle*, fase ini sangat berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan pada CV. Era Elektronik. Fase ini akan menjabarkan secara sistematis proses bisnis dalam pada kegiatan penjualan pada CV. Era Elektronik. Proses bisnis pada CV. Era Elektronik terbagi dalam tiga kategori yaitu proses manajemen, proses utama dan proses pendukung (Gambar 2).



Gambar 2. Tiga Kategori Proses CV. Era Elektronik

Proses identifikasi dari tahap pertama ini akan menghasilkan suatu bentuk arsitektur proses yang mendefinisikan hubungan antar proses bisnis sehingga dapat digunakan untuk memilih proses yang akan memperbaiki proses bisnis di perusahaan yang sedang berjalan saat ini. Berdasarkan arsitektur proses akan dihasilkan dengan portofolio proses (Gambar 3) yang memberikan rekomendasi pemilihan proses-proses untuk perbaikan.



Gambar 3. Portofolio Proses Bisnis CV. Era Elektronik.

3.2. Process Discovery (Proses Penemuan)

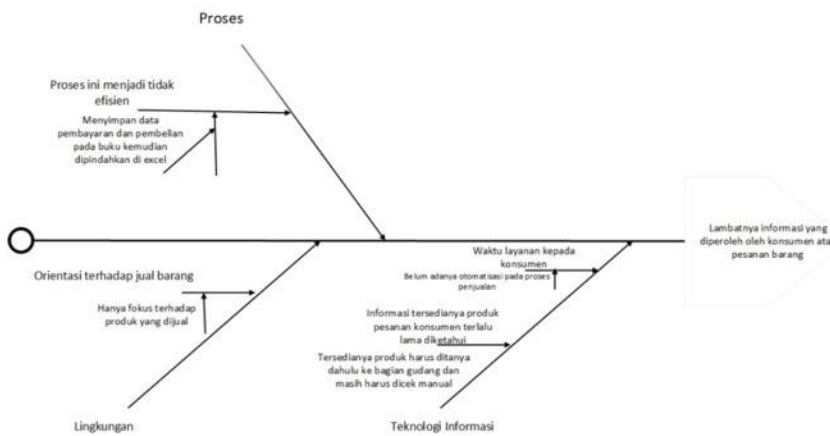
Penemuan proses bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru dan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan proses dalam bentuk model proses, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data dan pengorganisasian informasi. Informasi yang diperoleh akan dikumpulkan guna melakukan langkah selanjutnya yaitu menggambarkan proses-proses tersebut dengan menggunakan BPMN. tahap pertama untuk menggambarkan model proses penjualan di CV. Era Elektronik adalah mengidentifikasi batasan-batasan proses penjualan (Gambar 4).



Gambar 4. Batasan Proses

3.3. Process Analyze (Proses Analisis)

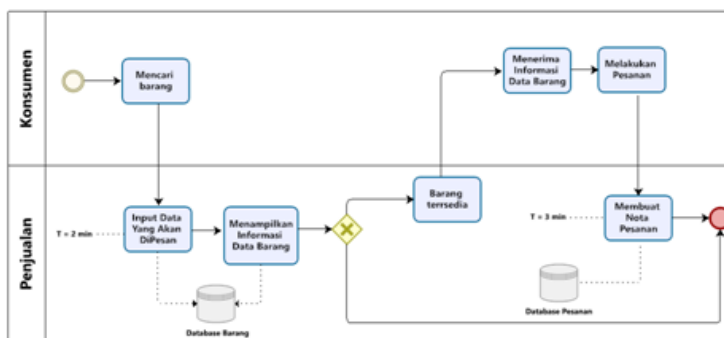
Analisis proses bertujuan untuk melakukan identifikasi langkah-langkah proses berdasarkan klasifikasi nilai tambah (*value-adding/VA*), nilai tambah bisnis (*Business Value-adding/BVA*) dan tidak menambah nilai (*Non-value-adding/NVA*). Proses analisis dapat digambarkan dengan menggunakan model *fishbone* untuk membantu dalam menentukan akar penyebab masalah (Gambar 5).



Gambar 5. Diagram *fishbone* proses bisnis CV. Era Elektronik.

3.4. Process Redesign (Perencanaan Ulang)

Fase ini merupakan pemodelan proses yaitu aktivitas proses eksternal perusahaan dan sistem yang dimasukkan ke dalam proses utama dengan melakukan perencanaan ulang yang bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan proses. Pada CV. Era Elektronik proses perencanaan ulang digambarkan dengan proses bisnis dan rangkaian aktivitas dalam sebuah proses dan menguraikan urutan aktivitas proses pada aktivitas penjualan CV. Era Elektronik (Gambar 6).



Gambar 6. *Process redesign* penjualan CV. Era Elektronik

3.5. Business Area Analysis

Untuk mengintegrasikan fungsi bisnis dalam proses pada CV. Era Elektronik terhadap unit bisnis, maka dibuat pemetaan menggunakan matriks fungsi bisnis (Tabel1).

Tabel 1. Matrik Fungsi Bisnis

Fungsi	Memilih barang	Memesan barang	Pembayaran	Mengontrol persediaan barang	Mengontrol alat dan fasilitas	Pelayanan konsumen	Pemeliharaan peralatan dan fasilitas	Perencanaan tenaga kerja
Subjek								
Konsumen	CRUD	CRUD				CRUD		
Supplier		CRUD	R	R				
Peralatan				R	R	R		
Fasilitas					R	CRU		
Pendapatan		CRU				CRU		
Pengeluaran							CRU	
Pemimpin		R	CRUD	R	R	R	R	CRU
Kasir	R	CRU	CRUD			R		
gudang				CRUD		R		
karyawan			CRUD	CRU	CRU		CRU	R

Keterangan :

C :Create (fungsi unit bisnis)

R :Read (fungsi unit bisnis)

U : Update (fungsi unit bisnis)

D : Delete (fungsi unit bisnis)

4. Kesimpulan

Hasil evaluasi sistem yang diterapkan pada CV. Era Elektronik memperoleh nilai bisnis dan kualitas teknis pada kuadran cukup untuk memperkuat jalannya nilai bisnis, dan juga untuk jalannya bisnis pada masa yang akan datang, akan tetapi kualitas teknis perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat meningkatkan nilai bisnis sehingga mendukung pencapaian tujuan CV. Era Elektronik.

Dukungan teknologi yang diterapkan pada proses bisnis CV. Era Elektronik masuk dalam kategori memadai. Akan tetapi sistem dan teknologi informasi pada CV. Era Elektronik sangat tergantung dari peran dan dukungan teknologi tersebut dalam menjalankan proses bisnis. Pengelolaan sistem informasi perlu diperbaiki agar proses bisnis pada setiap unit saling terkait sehingga dapat meningkatkan kinerja CV. Era Elektronik.

Daftar Pustaka

- [1] R. S. Naibaho, "Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan," *J. War.*, no. April, p. 4, 2017, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/290731-peranan-dan-perencanaan-teknologi-inform-ad00d595.pdf>
- [2] A. A. Garini, "Penilaian Tingkat Kematangan Proses Bisnis Berbasis Enterprise Resource Planning : Studi," *J. Tek. Its*, vol. 6, no. 1, pp. 188–191, 2017.
- [3] H. Setiawan and K. Mustofa, "Metode Audit Tata Kelola Teknologi Informasi di Instansi Pemerintah Indonesia," *J. IPTEKKOM J. Ilmu Pengetah. Teknol. Inf.*, vol. 15, no. 1, p. 1, 2013, doi: 10.33164/iptekkom.15.1.2013.1-16.
- [4] D. Oktaviani, A. Azzahra, E. Rosanti, S. Hidayat, and M. Prasetyadhi, "Analisis Manajemen Proses Bisnis Pada Pt Unilever Indonesia Tbk," *Researchgate.Net*, no. September, p. 5840816, 2021, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Pradita-Paramitha/publication/354364157_ANALISIS_MANAJEMEN_PROSES_BISNIS_PADA_PT_TELKOM_INDONESIA_TBK/links/61339faf38818c2eaf81cb88/ANALISIS-MANAJEMEN-PROSES-BISNIS-PADA-PT-TELKOM-INDONESIA-TBK.pdf
- [5] Z. Rifai, "Pemodelan Proses Bisnis Dengan Bpmn Untuk Kebutuhan Implementasi Erp Di Cv Indococo Pasific," *Probisnis (e-Journal)*, vol. 14, no. 2, pp. 45–59, 2021, doi: 10.35671/probisnis.v14i2.1389.

-
- [6] M. Silvana, H. Fajrin, and . D., “Analisis Proses Bisnis Sistem Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas Kantor Regional II PT.Pos Indonesia,” *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 18–22, 2015, doi: 10.25077/teknosi.v1i1.2015.18.
- [7] T. O. Aradiny *et al.*, “Usulan Perbaikan Proses Bisnis Evaluasi in-House Training Di Smp Negeri 10 Cimahi Dengan Menggunakan Pendekatan Business Process Management Proposed Business Process Improvement of in-House Training Evaluation At Smp Negeri 10 Cimahi Using Business Proce,” vol. 8, no. 5, pp. 8812–8819, 2021.
- [8] H. M. J. Saputra, D. E. Marviainyda, R. A. Larasatu, M. Z. A. Addaffa, and L. H. Atrinawati, “Analisis Proses Bisnis pada Dinas Perdagangan Kota XYZ dengan Menggunakan Business Process Management Lifecycle,” *SPECTA J. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 71–83, 2020, doi: 10.35718/specta.v4i1.181.
- [9] H. S. Wijayanto, A. Rachmadi, and N. Y. Setiawan, “Evaluasi dan Pemodelan Proses Bisnis menggunakan Business Process Management Notation (BPMN) dan Quality Evaluation Framework (QEF) pada KITATATA,” vol. 3, no. 9, pp. 8367–8376, 2019.
- [10] K. Ryan, C. Di, and K. Kudus, “ANALISIS PROSES BISNIS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM),” pp. 24–30.